



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Pada Divisi News rapat redaksi menjadi hal terpenting bagi pengembangan dan peningkatan kualitas produksi berita dari televisi yang bersangkutan. Seorang Kepala Divisi News mengadakan rapat mingguan dengan seluruh produser, asisten produser, koordinator kamera, presenter untuk membahas rencana atau masalah yang berkaitan dengan liputan, redaksi dan perusahaan. Rapat mingguan bertujuan untuk mencari solusi atas masalah yang muncul dan mengevaluasi tayangan dan hasil liputan minggu sebelumnya. Kemudian ada juga rapat harian yang bertujuan untuk membuat rencana dan materi liputan, mengevaluasi hasil tayangan liputan hari itu dan mencari solusi atas masalah yang muncul pada hari itu.

Adapun sejumlah program mingguan yang ada di KOMPAS TV yaitu Dia Berkarya, Selaras, Jejak Peradaban, dan Pulang Pergi (sewaktu lebaran) kemudian pada program harian yang ada yaitu Kompas Pagi, Siang, Petang, Malam dan Update.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang di stasiun penyiaran KOMPAS TV sebagai asisten koordinator daerah dan reporter. Selama empat bulan melakukan kerja magang, penulis dituntut untuk memperhatikan dan memahami tata cara pelaksanaan alur kerja hingga proses produksi sebuah berita di media televisi.

Diperlukan sebuah pemahaman yang mendalam agar proses dalam memproduksi berita dapat berjalan dengan efisien.

1. Koordinator daerah sangat berperan dalam program News, karena mereka memiliki tugas untuk mengontrol berita dari televisi lokal daerah. Selama empat bulan melakukan praktik kerja magang di departemen news, penulis memperoleh bimbingan dari tim News diantaranya Koordinator Daerah yaitu Bimo Cahya Putro, Bastian Wolter Siahaan, Muti Ariyanti, Syahnanto Noerdin, Andre Lukasia Pandia, Rully Novian, dan Achmad Fadjar Riyadi.

2. Pada saat proses pengerjaan di lapangan, penulis bertugas sebagai reporter tandem bersama reporter dan juru kamera senior. Saat bertugas sebagai reporter, penulis diberi jadwal liputan yaitu seminggu satu kali dimana penulis memperoleh bimbingan dari tim News diantaranya Koordinator Liputan yaitu Zaki Amrullah, Abdul Rosyid, Alwiyah Husin, Irwansyah Lubis, dan Alida Bahaweres.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Saat melakukan kerja magang, penulis juga mendapatkan tugas yang harus dikerjakan tepatnya dalam jurnalis televisi. Tugas yang diberikan terbagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama, penulis bertugas menjadi Asisten Koordinator Daerah. Tugas Asisten Koordinator Daerah yaitu menghadiri rapat redaksi setiap harinya sesuai dengan jadwal jam tayang berita; memeriksa naskah dari kontributor daerah; mengunduh visual tersebut dengan menggunakan aplikasi FileZilla dan ProCoder; mengirim 27 naskah ke *Newsroom* dan *Newswire*; menawarkan berita yang menarik kepada Produser yang bertugas untuk Kompas *Update*, Kompas Siang dan Kompas Petang.

Sementara saat menjadi reporter, penulis diberi pengarahan oleh Koordinator Liputan sehingga penulis bisa tandem dengan reporter maupun cameraman yang bertugas. Reporter tandem bertugas melihat susunan kegiatan liputan yang dibutuhkan oleh Koordinator Liputan; meminta tanda tangan koordinator liputan pada surat izin liputan; melakukan riset mengenai berita yang akan dibuat;

menentukan *angle* gambar yang ingin diambil dan wawancara narasumber yang ingin dituju; membuat naskah dan mengirim hasil naskahnya pada Koordinator Daerah untuk direvisi dan dievaluasi.

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	Pengenalan redaksi, pengenalan alur kerja dan Asisten Koordinator Daerah, dan Pengenalan Stasiun TV Daerah.
2	Pada minggu ini penulis izin untuk Ujian Akhir Semester.
3	Pada minggu ini penulis izin untuk Ujian Akhir Semester.
4	Pengenalan ruang kerja Newsroom, Pengenalan aplikasi yang digunakan seperti FileZilla dan ProCoder, Pengenalan nama daerah sesuai jenis televisinya.
5	Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder.
6	Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder. Liputan lapangan: mengenai BLSM (Bantuan Langsung Sosial Masyarakat) untuk follow-up ke Badan Pusat Statistik (BPS) lalu liputan kedua mengenai kasus sengketa tanah SMPN 289 Cilincing untuk menindaklanjuti sejauh mana perkembangan kasus tersebut.
7	Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder. Liputan lapangan: Agenda Jokowi mengenai penanganan sampah modern serta mengikuti jadwal blusukan untuk meninjau penataan Kampung Deret

	Tanah Tinggi.
8	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder.</p> <p>Liputan Lapangan: Agenda KPK mengenai pemeriksaan Ardhayadi M mantan Deputy Gubernur Bank Indonesia yang terlibat kasus Century.</p>
9	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder.</p> <p>Liputan Lapangan: Agenda Menteri ESDM, Jero Wacik mengenai pendistribusian pasokan BBM menjelang mudik lebaran.</p>
10	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder.</p> <p>Liputan Lapangan: Follow-Up Pembinaan kawasan Tanah Abang di Blok G dan Follow-Up Kemendagri mengenai larangan penggunaan mobil dinas untuk mudik lebaran.</p>
11	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder, kemudian menawarkan berita yang menarik ke produser agar bisa naik tayang di Kompas Update, Kompas Siang dan Kompas Petang.</p>
12	Pada minggu ini penulis izin untuk survey penelitian bahan skripsi.

13	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder, kemudian menawarkan berita yang menarik ke produser agar bisa naik tayang di Kompas Update, Kompas Siang dan Kompas Petang.</p>
14	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder.</p> <p>Liputan lapangan: menghadiri Konvensi Demokrat untuk liputan secara Live serta membuat berita mengenai pendapat Peserta Konvensi.</p>
15	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder.</p> <p>Liputan lapangan: Agenda Jokowi mengenai proyek masterplan transportasi Ibukota yang direncanakan seperti Monorail dan menambahkan armada Transjakarta, kopaja AC.</p>
16	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder.</p> <p>Liputan lapangan: Agenda Jokowi mengenai revitalisasi terminal di Jakarta, kasus pelebaran jalur Fatmawati yang menuai protes warga setempat dan mengikuti jadwal blusukan untuk meninjau waduk Ria Rio.</p>
17	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder, kemudian menawarkan berita yang menarik ke produser agar bisa naik tayang di Kompas Update, Kompas Siang dan Kompas Petang.</p>

18	<p>Ass. Koordinator Daerah: rapat redaksi, mengirim naskah kontributor daerah ke newsroom dan newswire, memeriksa visual sesuai naskah yang dibuat, mengunduh visual dengan ProCoder.</p> <p>Liputan lapangan: Agenda Jokowi mengenai dukungan pemerintah kota DKI tentang sport tourism dengan marathon serta follow-up rencana pembongkaran gedung-gedung di sepanjang jalan Sudirman-Thamrin untuk direlokasi menjadi ruang terbuka hijau.</p>
----	---

Tabel 4. Rincian Pekerjaan Penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Praktik Magang

3.3.1 Pekerjaan Sebagai Assisten Korda

Tugas utama yang dilakukan penulis selama masa praktik kerja magang terdiri dari tiga hal yaitu rapat redaksi, menyeleksi visual kontributor daerah, dan reporter lapangan dalam memperoleh berita.

1. Rapat Redaksi

Menurut Pedoman Uji Kompetensi Wartawan (2011:235), seorang wartawan senior atau redaktur wajib menghadiri rapat redaksi untuk perencanaan dan harus aktif terlibat. Kepentingan rapat redaksi untuk memastikan rubrik yang akan diasuh yaitu untuk berita nasional, ekonomi, olahraga dan hiburan akan mendapatkan pasokan berita. Dalam rapat redaksi membahas tentang mengelola perencanaan pemberitaan, dengan cara mendengar arahan dari pimpinan rapat, mendengar usulan dari wartawan kemudian memperkaya, mengoreksi dan menyetujui usulan, mengarahkan penugasan kepada wartawan yang ditunjuk. Jika dipandang perlu juga mengajukan usul untuk rencana liputan. Kemudian memastikan rubrik-rubrik penting dalam media yang dikelola telah mendapat perencanaan agar isi rubrik dapat terpenuhi.

Di Kompas TV, pada saat rapat redaksi dilaksanakan beberapa jam sebelum program berita Kompas Update, Kompas Pagi, Kompas Siang, Kompas

Petang dan Kompas Malam ditayangkan. Rapat redaksi dihadiri oleh Executive Producer (EP), Produser, Sekretaris, Kordinator Liputan, Kordinator Daerah, dan Producer Assisten (PA). Anggota yang menghadiri rapat membahas mengenai topik berita yang mau diangkat dimana masing-masing anggotanya mempunyai hak untuk mengajukan berita yang sekiranya layak untuk naik tayang. Berita yang akan ditayangkan merupakan berita yang memiliki kedekatan dengan masyarakat, sedang hangat diperbincangkan, maupun berkaitan dengan orang terkenal. Rapat redaksi biasanya berjalan kurang lebih satu jam dan setelah selesai rapat, produser akan membuat materi susunan berita

Contoh Hasil Rapat Redaksi

PRE RUNDOWN KOMPAS SIANG

HARI, TGL : SENIN, 30 SEPTEMBER 2013

PUKUL : 08.00

HADIR : MUT, IDN, RUL, BAS, TIK, NAT, AYP

SEGMENT 1:

1. VO BONDOWOSO TERKINI
2. LEAD SOT POLISI BONDOWOSO
3. LEAD SOT ISTANA MERCON
4. LEAD SOT TNI MERCON
5. VO CIANJUR KAPAL
6. PKG KORBAN SUKABUMI
7. LIVE RS POLRI IMIGRAN
8. LEAD SOT ISTANA IMIGRAN
9. LEAD SOT DPR IMIGRAN
10. VO SUTARMAN KAPOLRI
11. LEAD SOT SUTARMAN
12. LEAD SOT PENGAMAT POLISI
13. LIVE TIPIKOR
14. LIVE KPK
15. VO G30SPKI

16. VOXPOP PAHLAWAN REVOLUSI

TEASER

SEGMENT 2:

1. VO PALMERAH TERTIB
2. PKG GLODOK ANTRI
3. LEAD SOT DINA WISNU
4. LEAD SOT JOKOWI SETAHUN

BUMPER APEC

5. VO PENGAMANAN APEC
6. PKG APEC TENUN
7. VO NGANJUK CARI AIR
8. VO KEMARAU JAWA
9. PKG PASURUAN MINTA HUJAN

TEASER

SEGMENT 3:

1. BUMPER BURSA
2. REVIEW IHSG
3. VO TMOBILE BLACKBERRY
4. VO BLACKBERRY DIJUAL
5. DIALOG

TOSS TO GREEN

6. LOT INVESTASI SURABAYA

TEASER

SEGMENT 4:

1. PEKALONGAN LASEM (JEJAK PERADABAN)
2. VO BATIK SOLO

TEASER

SEGMENT 5:

1. VO BERANGKAT HAJI
2. VO PROBOLINGGO HAJI

3. PKG HALAL FOOD UK

2. Menyeleksi Visual Kontributor Daerah

Struktur organisasi kerja sangat penting bagi semua produksi televisi. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari tumpang tindihnya tugas dan kewajiban di antara para karyawan yang terlibat. Di Kompas TV, visual dari kontributor daerah berada dalam tanggung jawab Kepala Divisi Koordinator Daerah. Menurut Muda (2005:181) Direktur Pemberitaan ialah seorang eksekutif senior yang bertanggung jawab di stasiun televisi untuk bagian pemberitaan. Ia adalah orang yang paling berhak untuk memutuskan semua pilihan berita, wawancara, pemilihan dokumen dan peristiwa-peristiwa khusus yang akan disiarkan oleh stasiun televisi tersebut. Pengawasan, koordinasi dan evaluasi terhadap penampilan para staf di bagian pemberitaan adalah tanggung jawab utama bagi seorang Direktur Pemberitaan dalam hal ini Kepala Divisi Koordinator Daerah.

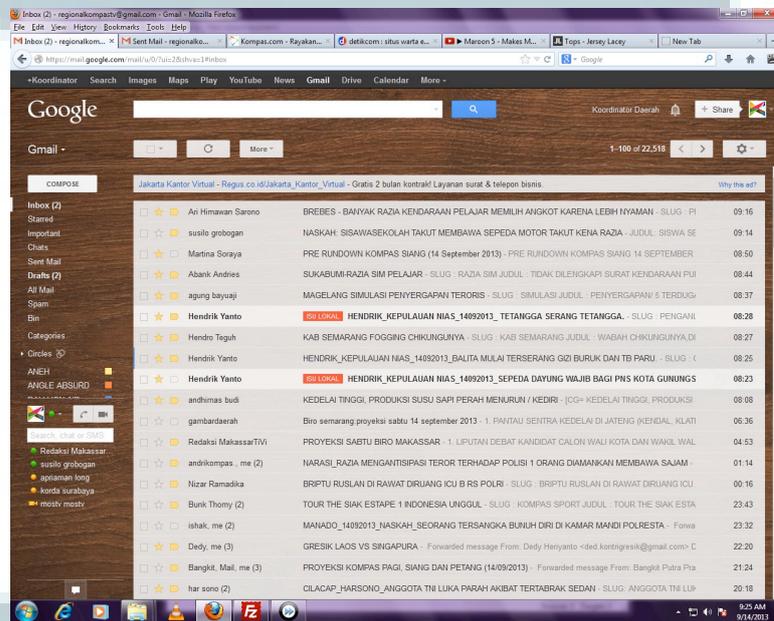
Seorang Kepala Divisi Koordinator Daerah harus berkemampuan untuk mengawasi dan berkomunikasi dengan team pemberitaan daerah yang biasanya sering mengatur orang-orang yang memiliki kemampuan tinggi. Selain bertanggung jawab untuk memilih peristiwa tertentu serta *event-event* berita yang akan diliput, Koordinator Daerah haruslah memilih orang-orang yang memiliki kemampuan jurnalisme yang tinggi. Selain itu, Koordinator Daerah juga harus memanfaatkan orang-orang berbakat yang dimiliki oleh bagian pemberitaan di televisi lokal.

Penulis dalam melakukan proses kerja magang ditempatkan sebagai Asisten Koordinator Daerah dimana tugas utamanya yaitu menyeleksi berita dari kontributor daerah. Pada kegiatan ini dilakukan setiap hari karena visual yang diterima pun hampir tiap menit selalu ada. Visual yang dikirim kontributor merupakan visual hasil rapat proyeksi dari masing-masing televisi daerah.

Tugas ini dilakukan setelah rapat redaksi untuk menjadi bahan bagi produser dalam membuat susunan berita. Biasanya setelah susunan berita dibuat, produser akan menanyakan pada Koordinator Liputan dan Koordinator Daerah mengenai visual dan naskahnya apakah sudah siap diolah atau belum. Dalam hal ini penulis bertugas untuk menyeleksi visual serta naskah yang menarik untuk ditayangkan.

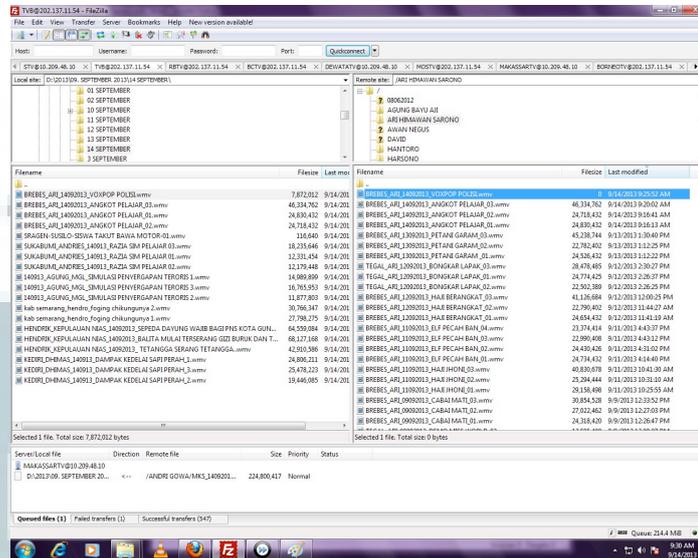
Asisten Koordinator Daerah akan mengolah naskah untuk dikirim ke Newsroom dan Newswire. Selanjutnya penulis akan mengolah visual yang berasal dari kontributor daerah di aplikasi FileZilla dan mencari visual sesuai dengan nama kontributor serta televisi daerahnya. Materi naskah dan visual jika sudah lengkap lalu penulis mengunduh visual tersebut dengan menggunakan aplikasi ProCoder dan data akan tersimpan di Share 5th Floor -> KORDA MOV -> Nama Hari -> Nama Bulan -> Data Tanggal -> Nama Folder. Setelah itu, Asisten Korda mempunyai kewajiban untuk mengecek kembali dan memberitahu ke Koordinator Daerah yang bertugas ataupun Produser bahwa visual sudah siap.

Contoh Naskah dari Kontributor Daerah



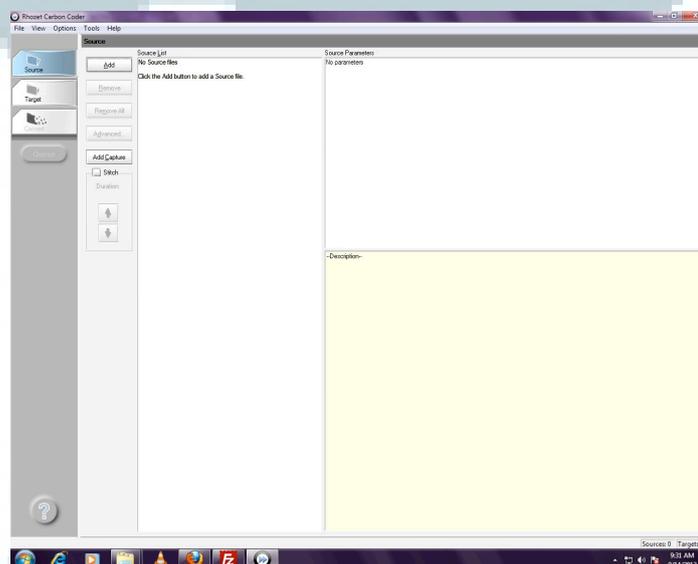
Gambar 2. Naskah dari kontributor

Contoh FileZilla



Gambar 3. Aplikasi FileZilla

Contoh ProCoder



Gambar 4. Aplikasi ProCoder

3. Reporter

Menurut Muda (2005:189) seorang reporter televisi ialah orang terlatih, baik dalam menyelidiki maupun mengumpulkan bahan berita. Seorang reporter mengembangkan informasi menuju ke arah fakta yang akhirnya akan menjadi sebuah laporan yang dapat diterima audiensnya. Dalam bekerja, seorang reporter tidak seorang diri melainkan ia disertai seorang juru kamera. Tugas seorang reporter yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, lalu menyusunnya ke dalam format penulisan berita kemudian disiarkan. Untuk siaran laporan berita yang dibuat reporter bisa dibacakan oleh presenter pada saat siaran atau ia sendiri yang mengisi suara laporan tersebut sedangkan presenternya hanya berfungsi menghantarkan kalimat awal (*lead*). Dalam kondisi siaran langsung, reporter televisi juga berfungsi sebagai produser untuk liputan yang ia lakukan. Reporter memimpin liputan tersebut sehingga dapat mengarahkan juru kamera tentang gambar apa yang dibutuhkan untuk melengkapi laporan beritanya. Saat di lapangan, reporter harus bisa menjaga *team work* dengan baik sehingga kerja sama antara satu dengan yang lain bisa maksimal.

Seorang reporter harus mendapatkan data terinci yang cukup agar dapat menulis laporannya secara padat, singkat, dan akurat. Karena itu sebagai seorang reporter haruslah orang yang terlatih dalam menyelidiki ataupun mengumpulkan bahan berita mulai dari pengembangan informasi menuju ke arah fakta yang pada akhirnya menjadi sebuah berita menarik untuk dapat diterima penontonnya. Dengan bahan yang telah dipersiapkan secara matang sebelum melakukan liputan, reporter tidak akan kehabisan bahan dan kata-kata sehingga liputan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kesalahan sedikit pun.

Dalam menulis naskah berita ada beberapa hal yang harus diketahui agar informasi yang ditulis mudah dipahami oleh penontonnya. Penulisan media elektronik khususnya televisi memiliki formula penulisan dengan *easy listening formula*. Formula untuk menuju *easy listening* tersebut bermacam-macam, salah satu yang mudah diingat adalah formula yang dikembangkan Soren H. Munhoff dalam “*Five Star Approach To News Writing*” dengan akronim ABC-SS yaitu singkatan dari *Accuracy* (tepat), *Brevity* (singkat), *Clarity* (jelas), *Simplicity* (sederhana), *Sincerity* (jujur).

Penulis dituntut harus memiliki kemampuan untuk menentukan pandangan atau menekankan pada peristiwa-peristiwa tertentu yang lebih spesifik hal ini perlu agar dapat memeriksa item-item berita penting dalam rangka menentukan ide pembuatan feature dan laporan berita.

4. Berita berdasarkan *news value*

Salah satu keunggulan stasiun televisi ditentukan dengan keberhasilan mereka dalam melakukan siaran baik itu secara langsung maupun mengenai peristiwa besar. Berita yang mempunyai kelayakan suatu peristiwa untuk diangkat menjadi berita yang dapat disiarkan ke khalayak. Kelayakan suatu berita ditentukan berdasarkan nilai yang terkandung dalam suatu berita. Setiap jurnalis atau media televisi biasanya memiliki prioritas nilai berita yang berbeda hal ini disesuaikan dengan karakteristik media atau jurnalis yang bersangkutan.

Masduki (2002:23) membagi nilai berita berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut diantaranya:

1. *Unique* : berita yang dimaksud disini ialah informasi yang unik atau tidak biasa sehingga selalu menarik perhatian manusia. Suatu peristiwa yang memiliki keunikan dapat dikatakan memiliki nilai berita ini.

2. *Impact* : artinya berita tersebut memiliki dampak yang besar bagi khalayak sehingga semakin besar pula nilai berita yang terkandung dalam peristiwa tersebut. Contohnya berita mengenai naiknya tarif angkutan umum menjadi berita karena banyak orang yang terpengaruh oleh peristiwa tersebut seperti supir, pelajar, dan pengguna transportasi angkutan umum.

3. *Conflict* : artinya berita tersebut mengandung unsur konflik atau pertentangan antara dua atau lebih pihak sehingga menimbulkan ketegangan dalam konflik. Hal tersebut menjadi

daya tarik bagi khalayak. Konflik menjadi suatu nilai berita yang harus dipertimbangkan. Contohnya kerusuhan penduduk syiah dan sampang yang terdapat di Madura.

4. *Human Interest* : artinya berita tersebut mampu menggerakkan emosi khalayak biasanya mengenai kisah orang-orang yang menginspirasi. Contohnya berita mengenai Tentara Indonesia dalam memberikan bantuan sosial untuk korban Haiyan di Filipina.

5. *Proximity* : artinya berita tersebut menyita banyak perhatian khalayak selain itu terjadi di lingkungan khalayak berada hal ini menyebabkan adanya unsur kedekatan emosional dengan khalayak. Contohnya berita mengenai meletusnya Gunung Sinabung, Sumatera.

6. *Prominance* : artinya berita tersebut terdapat tokoh-tokoh terkenal dalam suatu peristiwa. Hal-hal yang biasa bisa menjadi luar biasa jika peristiwa tersebut dilakukan oleh tokoh terkenal seperti presiden, artis, atau tokoh masyarakat. Contohnya Joko Widodo (Jokowi) melakukan blusukan ke waduk Ria Rio untuk melihat perkembangan proyeknya.

5. Formulasi Penulisan Berita

Formulasi untuk menulis berita yang paling umum yaitu 5W+1H dimana konsep ini semua elemen dalam berita akan terpenuhi. 5W+1H terdiri dari : *What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (di mana), *When* (kapan), *Why* (mengapa), dan *How* (bagaimana).

Berita yang baik harus memuat jawaban dari enam pertanyaan di atas sehingga data-data jawaban dari enam pertanyaan tersebut harus ada di dalam berita. Apabila jawaban dari enam pertanyaan tidak lengkap maka berita dapat membingungkan khalayak karena data-data tidak tersaji secara sempurna. Pada televisi juga dikenal dengan pendekatan *Easy Listening Formula*.

Easy Listening Formula banyak diaplikasikan oleh media televisi, penggagasnya ialah Soren H. Munhof (dalam Muda 2005:48) "*Five Star Approach To News Writing*" dengan akronim ABC-SS yaitu singkatan dari *Accuracy* (tepat), *Brevity* (singkat), *Clarity* (jelas), *Simplicity* (sederhana), *Sincerity* (jujur).

1. *Accuracy*

Penulisan berita televisi harus tepat artinya harus sesuai dengan konteks permasalahan seperti pemilihan atau penembatan narasumber yang akan diwawancarai harus sesuai dengan alur berita yang akan disajikan. Kemudian transkrip hasil wawancara atau pemilihan materi yang akan diungkap harus sesuai dengan pokok bahasan.

2. *Brevity*

Penulisan berita di televisi harus singkat karena setiap item berita di televisi biasanya paling panjang mencapai 3 menit tetapi umumnya tidak lebih dari 1,5 menit sampai 2 menit. Dengan durasi sependek itu sudah termasuk *sound bite* atau visual inti wawancara jika ada dan dianggap menarik untuk ditampilkan.

Penulisan berita secara singkat bukan berarti menghilangkan esensi peristiwa dalam setiap penyajian liputan berita tersebut. Satu hal yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan hal ini ialah dengan menggunakan kata ganti yang lebih pendek namun tidak melanggar kaidah-kaidah tata bahasa yang berlaku.

3. *Clarity*

Menulis berita di televisi itu harus jelas artinya informasi yang diberikan jangan sampai membingungkan pemirsanya. Jelas disini dalam artian penyebutan nama, istilah asing atau lafalnya. Jadi kalimat harus jelas antara paragraph satu dengan paragraph lainnya serta kalimat satu dengan kalimat lainnya harus saling mendukung sehingga kontinuitas penulisan antara satu masalah dengan masalah lainnya dapat mudah dipahami.

4. Simplicity

Pemirsa memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi politik, sosial, pendidikan, budaya maupun ekonomi. Walaupun demikian mereka punya hak yang sama dalam mendapatkan informasi tanpa membedakan latar belakang tersebut. Untuk mengatasi hal ini perlu pendekatan penulisan berita secara sederhana. Dalam menulis berita tidak perlu sesuatu yang terlalu ilmiah atau istilah-istilah asing yang tidak diketahui masyarakat kecuali memang karena berbagai hal yang tidak mungkin dihindari misalnya memang belum ada kata terjemahan dalam bahasa Indonesia.

5. Sincerity

Pembuat berita juga dituntut sifat kejujurannya, hal ini perlu agar informasi mengenai peristiwa yang terjadi dapat ditulis apa adanya atau obyektif. Penulisan tidak ditambah-tambah apalagi dengan memasukkan opini pribadi yang bersangkutan. Jujur dalam artian mengandung kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menulis berita tidak memanipulasi informasi akibat faktor-faktor tertentu.

Seperti permintaan nara sumber dengan imbalan uang, barang atau hal lain yang dapat menjerumus dalam hal menyampaikan informasi ke pemirsa. Apabila hal tersebut terjadi maka otomatis akan merugikan kredibilitas reporter juga khalayak akan merasa sangat dibohongi.

6. Struktur Penulisan Berita

Menurut Kurnia (2004: 153), berita juga ditulis dengan menggunakan struktur atau bagian-bagian seperti judul, teras berita, tubuh dan penutup. Pada berita langsung (*straight news*) judul sebagai inti teras berita. Kemudian, teras berita merupakan sari berita yang dituliskan pada alinea pertama. Tubuh berita merupakan bangunan utama yang memuat semua rincian informasi yang diberitakan.

Struktur penulisan berita pada umumnya dapat dibedakan menjadi tiga jenis (Muda, 2005: 58) yaitu :

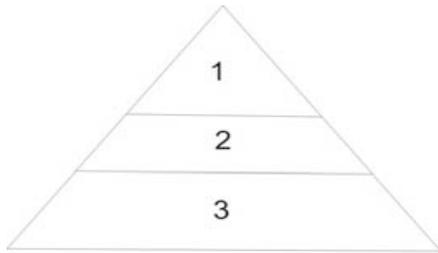
1. Piramida

Penulisan berita dalam bentuk piramida dilakukan dengan menyetengahkan informasi yang kurang penting menuju yang paling penting. Klimaksnya dapat ditemukan pada bagian akhir misalnya berupa kesimpulan, analisis, maupun evaluasi dari reporter. Penulisan dengan struktur jenis ini dilakukan pada beberapa media massa. Misalnya saja televisi menggunakan jenis ini khususnya pada program *Current Affair* seperti siaran langsung upacara kenegaraan, laporan konflik dsb.

Bentuk dari penulisan piramida ini jika digambarkan akan seperti skema di bawah ini:

Keterangan:

1. Pembukaan
2. Uraian
3. Kesimpulan



Gambar 5. Jenis Tulisan Piramida

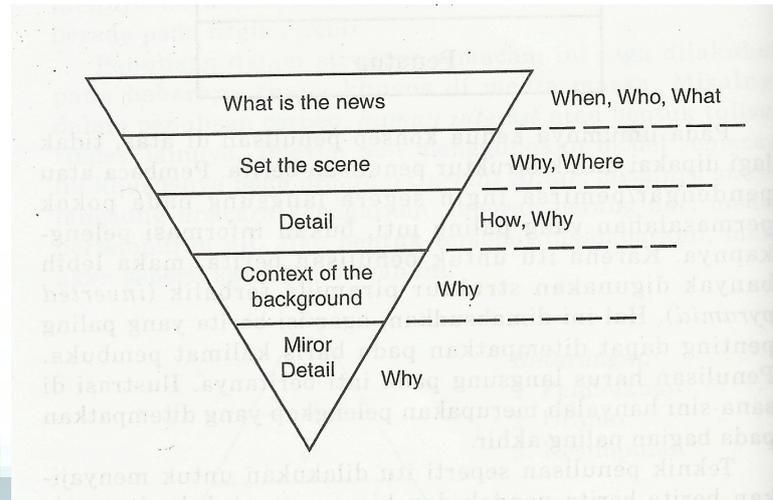
Pada jenis ini, penulisan berita tidak terikat pada waktu karena kapan saja berita ini disajikan akan tetap menarik. Uraian berita masih mempunyai nilai aktualitas karena masih terikat dengan peristiwa atau pendapat pokok. Uraian berita yang disajikan pada struktur ini termasuk kategori *news magazine* atau berita berkala, feature atau laporan, berita ringan dan human interest yang tidak memiliki nilai berita tinggi dan sangat menarik.

2. Piramida Terbalik

Pada jenis ini, hanya untuk menyajikan berita-berita yang memiliki *news value* (nilai berita) tinggi. Penyajiannya harus secepat mungkin karena sangat terikat pada waktu. Penulisan berita diawali dari yang terpenting menuju yang kurang penting.

Menurut Muda (2005:60), bentuk piramida terbalik didesain untuk penulisan berita televisi dengan tujuan siaran tunda. Tujuannya supaya berita menjadi lebih menarik sehingga pemirsa bisa langsung memperoleh isi berita yang paling inti. Kemudian, berita-berita yang disajikan dengan cara piramida terbalik contohnya berita yang masuk dalam kategori *news bulletin* seperti *hard news*, *soft news*, *straight news*, *spot news* dan *humant interest* yang memiliki nilai berita tinggi.

Jika digambarkan dalam bentuk piramida terbalik akan seperti berikut:



Gambar 6. Jenis Tulisan Piramida Terbalik

Dalam piramida terbalik urutan penyajiannya menurut Wahyudi (1996:145) sebagai berikut:

1. Kalimat 1: Isinya mengenai inti berita yang disebut lead atau teras berita termasuk juga judul berita (*head line*).
2. Kalimat 2 : Isinya mengenai hal-hal yang sangat dekat hubungannya dengan kalimat 1 dan sangat mendukung kalimat 1
3. Kalimat 3 : Isinya mengenai hal-hal yang mendukung kalimat 2
4. Kalimat 4 : Isinya mengenai kalimat yang mendukung kalimat 3
5. Kalimat 5 : Isinya mengenai kalimat yang relevan dengan isi berita

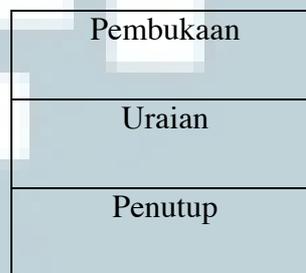
Pada penulisan berita televisi, judul berita terlihat pada tulisan yang terpampang beberapa detik saat pembacaan berita. Tulisan tersebut dihasilkan melalui *Chargen (character generator)* atau sering disebut dengan Video Type Writer (Muda,2005:61). Judul berita dibacakan lebih awal dan dimasukkan ke dalam rangkuman topik berita.

Teras berita atau lead berita atau kalimat pembuka dalam penulisan berita

memiliki beberapa unsur yang harus dipenuhi yaitu yang berkaitan dengan siapa (*who*), apa (*what*), dan kapan (*when*). Unsur-unsur tersebut bukan sesuatu yang mutlak tetapi bisa saja berubah sesuai dengan kepentingan isi informasi yang ingin disampaikan.

3. Kronologis

Pada penulisan berita jenis ini tidak dilandaskan pada mana yang terpenting dan kurang penting karena setiap kalimat yang dituliskan memiliki bobot yang sama sehingga dalam penulisannya harus runtut (Wahyudi, 1996:149).



Gambar 7. Jenis Tulisan Kronologis

Skema tersebut berfungsi untuk menambah daya tarik sehingga peranan gaya bahasa sangat penting. Dengan gaya bahasa yang baik dan beragam membuat seolah membawa pembaca dan pemirsa berada di lokasi kejadian biasanya tulisan kronologis dipakai untuk pembahasan sains, kedokteran, teknologi dsb.

Penulisan berita berdasarkan jenis piramida, piramida terbalik maupun kronologis yang sudah dijelaskan dapat digunakan di berbagai media massa baik cetak maupun elektronik. Khususnya pada televisi, faktor sinkronisasi harus diperhatikan karena berita televisi harus menyesuaikan antara gambar dengan narasinya.

3.3.2 Kendala Proses Kerja Magang

Dalam praktik kerja magang, penulis menemukan beberapa kendala selama proses menyeleksi visual sampai dengan proses liputan yang diharuskan membuat naskah. Beberapa kendala yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Pada awal kerja magang, penulis sering mengalami kesulitan dalam mengunduh berita daerah karena harus menghafalkan nama daerah sesuai dengan keberadaan nama televisi daerahnya.
2. Sebelum melakukan liputan, penulis harus menunggu proyeksi liputan setelah rapat malam mengenai liputan yang akan dilakukan. Kurangnya informasi yang diberikan oleh koordinator daerah mengenai tugas liputan. Pengalaman yang baru dimiliki oleh penulis sebagai asisten koordinator daerah cukup menyulitkan karena penulis harus bisa menguasai topik apa yang mau diliput dan menemukan berbagai informasi yang dibutuhkan saat liputan.
3. Pada saat liputan, penulis sering mengalami kesulitan dalam membuat naskah berita. Tidak ada standar yang digunakan dalam penulisan naskah.
4. Kendala teknis mengenai kecepatan internet. Penulis harus melakukan unduh visual dengan segera karena permintaan koordinator daerah. Namun kendala teknis internet yang kurang stabil membuat proses pengunduhan materi berita menjadi lambat menyebabkan penulis tidak bisa bekerja dengan segera.
5. Permintaan visual dari berbagai pihak di ruang redaksi. Visual yang sudah tayang biasanya menjadi tanggung jawab *library*. Setiap sebulan sekali data visual di komputer koordinator daerah dihapus namun berbagai pihak terkadang meminta visual untuk kebutuhan tayang program mereka. Hal inilah menjadi kendala pada koordinator daerah karena diluar tanggung jawab mereka karena seharusnya dapat meminta pada *library*.

6.3.2 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang dialami, penulis melakukan beberapa hal, yaitu:

1. Ada baiknya dari pihak Kompas TV memberikan buku panduan bagi anak magang mengenai cara penggunaan aplikasi serta nama-nama daerah sesuai dengan televisi daerahnya sehingga penulis bisa mempelajari terlebih dahulu.
2. Koordinasi sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman satu sama lain. Koordinator Liputan yang bertugas memberikan liputan seharusnya dapat berkoordinasi dengan koordinator daerah sehingga koordinator daerah bisa memberitahu materi apa yang nantinya akan diliput. Hal ini dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi lebih dalam mengenai suatu berita yang hendak diliput.
3. Teknik penulisan berita di media elektronik khususnya televisi dibedakan dengan cara-cara penulisan berita untuk media cetak. Hal ini dikarenakan karena karakter televisi spesifik pada audio visual sehingga penulisan naskah disesuaikan dengan visual dan audio yang ada. Penulis berusaha belajar untuk melihat bagaimana penulisan naskah yang sudah tayang kemudian penulis juga berkonsultasi dengan Koordinator Daerah tentang *angle* penulisan naskah yang mau diangkat.
4. Sebagai alternatif dalam permintaan visual dari berbagai pihak di ruang redaksi, ada baiknya tim *library* diperbanyak mengingat perkembangan berita yang dihasilkan Kompas TV semakin banyak maka hal ini menjadi tugas tim library dalam mengurus visual yang sudah tayang ataupun mengenai informasi visual lainnya.